



PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 1 CEPOKOMULYO MALANG

Danik Triyaswati¹, Nafiah²

¹ PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya & SD Negeri 1 Cepokomulyo

² Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
athadanik@gmail.com¹, nefi_23@unusa.ac.id²

Abstrak : Pada era pandemi covid 19 merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa dan berimbas pada motivasi belajar siswa yang menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan aplikasi zoom pada siswa kelas 4 SD Negeri 1 Cepokomulyo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Cepokomulyo yang terletak di Kabupaten Malang tepatnya pada siswa kelas 4 yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Penggunaan media zoom pada setiap kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media zoom dapat mempertemukan guru dan siswa dalam pembelajaran. Motivasi belajar siswa semakin naik yang terbukti pada hasil angket yang telah dibagi. Denganmeningkatkanmotivasi belajar siswa berdampak positif pada hasil belajar siswa pada siklus 2 yang banyak siswa yang memenuhi KKM pada pembelajaran.

Kata Kunci: Belajar,motivesi belajar dan hasil belajar.

Abstract: In the era of the Covid 19 pandemic, it was difficult to carry out learning, this had an impact on decreasing student motivation and had an impact on decreased student learning motivation. The purpose of this study was to analyze the increase in student motivation using the zoom application in grade 4 SD Negeri 1 Cepokomulyo. The research method used was classroom action research. This research was conducted at SD Negeri 1 Cepokomulyo, located in Malang Regency, to be precise in grade 4 students, totaling 23 students. The data collection technique used a questionnaire, and the data analysis technique used quantitative descriptive. The results showed that the use of zoom media in each learning activity can increase student motivation. Media zoom can bring together teachers and students in learning. Student motivation to learn is increasing as evidenced by the results of the questionnaire that has been divided. By increasing student motivation to learn has a positive impact on student learning outcomes in cycle 2, many students meet the KKM in learning.

Keywords: learning, learning motivation and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Di Era pandemi *Corona Virus Disease 19* atau *Covid 19* ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa *Phisycal distancing* sehingga hampir sekolah di Indonesia harus diliburkan. Dengan adanya hal ini telah mengubah model pembelajaran luring menjadi moda daring karena guru tidak dapat bertemu dengan siswanya kecuali pada daerah yang berzona hijau yang dapat melakukan pembelajaran secara *shift*. Kecanggihan teknologi sangat berperan dalam pembelajaran daring mulai dari aplikasi *whatsapp*, *edmodo*, *zenius*, rumah belajar, *google clasroom* dan lain sebagainya. Komunikasi yang dilakukan guru pada siswa dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi banyak dilakukan dengan menggunakan *whatsapp* grup. Kesuksesan dalam proses pemebelajaran dipengaruhi oleh motivasi. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran tidak akan mencapai kesuksesan yang optimum (Hamdu & Agustina, 2011). Motivasi belajar siswa sangat penting artinya dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Motivasi belajar siswa sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Motivasi sebagai pendorongm perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar (Suprihatin, 2015). Keberhasilan dalam suatu pembelajaran tidak lepas dari peran guru dalam mengelola suatu pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mengakomodasikan seluruh kebutuhan siswa didalam kelas. guru sebagai pengelola kelas, yaitu: (a) dapat memelihara lingkungan fisik kelasnya, (b) membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari ke arah self directed behavior, dan (c) menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengurangi ketergantungannya pada guru, (d) mampu memimpin kegiatan belajar yang jurnal efektif serta efisien dengan hasil optimal,dan (e) mampu mempergunakan pengetahuan teori belajar-mengajar dan teori perkembangan (Martínez et al., 2013). Dalam motivasi belajar terdapat faktor intrinsik dan ekstrinsik. Pada faktor intrinsik adalah faktor yang terdapat pada diri atau individu siswa. Faktor intrinsik berkaitan dengan kepuasan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat beberapa strategi untuk membangun motivasi belajar instrinsik, antara lain : Menghubungkan tujuan pembelajaran dengan tujuan akan akan dicapai oleh siswa, pemberian kebebasan siswa untuk memperluas cakupan materi sesuai keinginan dan kebutuhan siswa, pemberian hak berupa waktu yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan tugas dengan memanfaatkan fasilitas sekolah, pemberian kesempatan untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil karya atau pendapat, pemberian pujian dan penghargaan pada setiap usaha siswa dalam menjawab pertanyaan atau mempresentasikan hasil diskusi.

Pada dasarnya motivasi belajar ekstrinsik merupakan suatu paksaan dari luar individu untuk melakukan tindakan belajar. Dengan melakukan pertingangan tertentu, siswa melaksanakan belajar. Strategi untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik antara lain memberikan tes pada setiap akhir pembahasan topik tertentu dan secepatnya mengoreksi dan mengembalikan pekerjaan siswa. Pada akhir penilaian sebaiknya diberi komentar yang membangun agara siswa yang membacanya dapat menumbuhkan semangat untuk belajar lebih lagi. Pada dasarnya keberhasilan belajar bukan berdasarkan pada deretan angka yang tinggi karena setiap siswa mempunyai keunikannya tersendiri, sehingga bukan hanya berdasar pada siswa yang meraih nilai tinggi guru memberi apresiasinya. Setiap keberanian siswa dalam menjawab dan mempresentasikan hasil karyanya harus diapresiasi sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.

Zoom adalah salah satu aplikasi *video conference*. Aplikasi *zoom* dapat mempertemukan seseorang yang berada dalam jarak jauh. Pada musim pandemi *Covid 19* aplikasi *zoom* dapat membantu proses pembelajarana jarak jauh agar siswa dapat bertemu dengan guru secara daring sehingga kesehatan tetap terjaga. Pada aplikasi *zoom* tersedia berbagai menu yaitu *share screen* yaitu membagikan layar kepada peserta *zoom*, *record* yaitu merekam segala aktifitas kegiatan yang dilakukan selama rapat dilakukan, *share sound* yaitu membagikan suara vidio kepada peserta *zoom*, *backgruond* yaitu tampilan latar belakang peserta *zoom*, *link / undangan rapat zoom*. Aplikasi *zoom* memberikan kemudahan dalam penggunaannya. Dengan berbagai menu yang tersedia dapat mempermudah dalam proses pengajaran.

Permasalahan dalam pembelajaran mulai bermunculan akibat pembelajaran moda daring ini. Tidak sedikit dari wali murid yang merasa kewalahan dalam mendampingi putra dan putri belajar di rumah. Latar belakang pendidikan wali murid juga menjadi penyebab adanya permasalahan tersebut. Terjadinya kesulitan-kesulitan belajar ini dibedakan menjadi 2 yaitu kesulitan belajar internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa dan cara siswa memproses isi pembelajaran dalam pikirannya. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor diluar hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan intelektual, seperti : sikap, ketekunan belajar, kepribadian, kesehatan jasmani, emosional, fasilitas belajar cara mengajar guru, suasana rumah dan lain-lain (Dahar ,1998). Tanggung jawab dalam pembelajaran tidak hanya berada ditangan guru namun orang tua berperan aktif dalam keberhasilan proses pembelajaran. Agar tercapai pembelajaran yang baik, sarana prasana juga berperan dalam proses pembelajaran. Penggunaan *gadget* yang *support* dengan aplikasi-aplikasi pembelajaran.

Dengan penggunaan *gadget* yang mendukung pembelajaran moda daring bisa dilakukan. Pemanfaatan media elektronik baik itu berupa komputer, laptop, LCD ataupun aplikasi-aplikasi pembelajaran dalam proses pembelajaran biologi oleh guru bidang studi. Komputer/ laptop dapat digunakan oleh guru dalam berkomunikasi aktif melalui akses internet untuk memperoleh informasi- informasi terbaru terkait materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa (Rijal & Bachtiar, 2015). Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diawal, berikut adalah identifikasi masalah yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah dibawah KKM pada siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Cepokomulyo, kurangnya hasil belajar dan minat siswa kelas 4 materi berbagai pekerjaan, penggunaan media aplikasi yang kurang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media aplikasi *zoom* pada siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Cepokomulyo.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian yang dimaksud adalah seorang guru kelas 4 dan seluruh siswa kelas 4 yang berjumlah 23 siswa yang terdiri 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Siswa SD Negeri 1 Cepokomulyo sebgaiian besar memiliki orang tua yang bekerja sebagai buruh dan pedagang. Dengan latar belakang pekerjaan ini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Cepokomulyo. Banyak dari para wali murid yang tidak dapat mendampingi dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Cepokomulyo yang bertempat di Jalan Wijaya Kusuma RT 21 RW 02 Cepokomulyo Kepanjen Malang. Lokasi SD Negeri 1 Cepokomulyo yang tidak jauh dari perkotaan yang membuat wilayah Kepanjen menjadi zona merah karena penyebaran *Covid 19* yang menyebar begitu banyak karena mobilitas manusia yang tinggi sehingga tidak memungkinkan untuk menyelenggarakan pendidikan secara luring.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket motivasi siswa. Angket digunakan untuk mendapatkan motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian data dilakukan dengan statistic deskriptif yaitu menyajikan dalam bentuk tabel, bagan, grafik, nilai prosentase dan sebagainya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan microsof excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus 2 kelas 4 di Sekolah Dasar Negeri 1 Cepokomulyo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, bahwa pada siklus pertama pembelajaran dengan menggunakan media *zoom* siswa kelas 4 lebih termotivasi dalam melakukan pembelajaran karena dengan menggunakan media *zoom* siswa kelas 4 dapat berinteraksi langsung dengan guru sehingga kesulitan belajar belajar yang mereka hadapi dapat teratasi. Interaksi komunikasi yang secara langsung dalam pembelajaran daring ini juga terjadi siklus pembelajaran kedua sehingga dapat berdampak pada hasil pembelajaran peserta didik kelas 4 banyak yang mencapai ketuntasan. Dengan motivasi belajar yang tinggi peserta didik dapat meraih ketuntasan belajar. Kelebihan pembelajaran *zoom* adalah dapat merekam kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga apabila peserta didik tidak paham akan materi pembelajaran yang dilakukan dapat memutar ulang video tersebut untuk dipelajari kembali sehingga dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan penelitian berdasarkan tujuan penelitian beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan dalam tahap ini adalah bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan media aplikasi *zoom*, tugas-tugas, quis, dan lembar observasi. Peneliti memberi arahan kepada wali murid untuk mendownload aplikasi *zoom* dan memberikan tips pada *smartphone* yang yang tidak dapat melakukan instal. Pada fase ini peneliti memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa dalam penggunaan aplikasi *zoom* agar pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa dapat mengoperasikan aplikasi *zoom* dengan benar. Peneliti juga melakukan uji coba pada menu aplikasi mulai cara *admit*, *share invitation*, *share screen*, *share sound* dan *record*.

Hasil penelitian di siklus I menjadi dasar untuk menyusun rancangan tindakan berikutnya.

a. Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Cepokomulyo tentang penggunaan media aplikasi *zoom* kepada kepala sekolah SD Negeri 1 Cepokomulyo. Setelah mendapat perijinan, peneliti mulai dengan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran yang berbasis online dengan aplikasi. Terlebih dahulu Bapak Kepala Sekolah mengadakan sosialisasi pada wali murid terhadap pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan aplikasi sebagai penunjang pembelajaran.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran yang diterapkan dikelas online, peneliti mulai menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran. Setelah selesai menyiapkan aplikasi, peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp dengan pemberian tugas-tugas dalam pembelajaran. Peneliti melakukan interaksi dengan siswa melalui video call yang dilakukan secara berkelompok. Interaksi selanjutnya dilaksanakan dengan media *chatting* di grup Whatsapp. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya.

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media untuk bertatap muka terlihat siswa sangat senang karena dapat bertemu teman mereka secara virtual. Ketika pembelajaran dimulai interaksi terjadi antara peneliti dengan siswa. Terlihat siswa kelas 4 sangat antusias. Dalam pembelajaran siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan.

c) Pengamatan

Setelah melakukan pembelajaran peneliti mengamati hasil belajar siswa dan mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran yang. Peneliti mulai mengamati pada penggunaan metode, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media aplikasi yang dipakai untuk melaksanakan pembelajaran di SD Negeri 1 Cepokomulyo. Pada penggunaan aplikasi whatsapp grup untuk melakukan pembelajaran lebih dari 70% siswa kurang tertarik dalam pembelajaran dan hanya 30% siswa yang tertarik dan tetap semangat dalam melakukan pembelajaran. Pada pertemuan ke dua mulai ada perbaikan, dimana peneliti mengganti media pembelajaran yang digunakan dengan media aplikasi *zoom*. Dengan penggunaan aplikasi *zoom* tingkat hasil belajar siswa mulai ada peningkatan walaupun belum 100% siswa kelas 4 sudah mulai ada ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan. Siswa terlihat antusias dalam melakukan pembelajaran. Keaktifan siswa terbukti dengan siswa menjawab setiap pertanyaan yang diutarakan peneliti. Motivasi belajar siswa cukup tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang sebelumnya.

d) Refleksi

Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan adalah penggunaan media aplikasi *zoom* memiliki keberhasilan yang lumayan tinggi dibandingkan pembelajaran yang menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media aplikasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil angket yang telah dibagi kepada siswa membuktikan 80% siswa lebih termotivasi dan merasa tertarik dengan pembelajaran memakai media *zoom*. Berikut tabel motivasi siswa terhadap pembelajaran menggunakan media *zoom*.

Tabel 1 Tabel Motivasi Siswa Terhadap Media *Zoom* Dalam Pembelajaran

NO	Pertanyaan	S	KS	TS
1	Saya mengikuti pembelajaran <i>zoom</i> dengan penuh semangat	75%	20%	5%
2	Saya menyukai pembelajaran dengan media <i>zoom</i> sebab mudah digunakan	60%	40%	-
3	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	75%	25%	-
4	Saya lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan media <i>zoom</i> .	65%	35%	-

5	Saya merasa puas dalam melakukan pembelajaran dengan media <i>zoom</i>	70%	30%	-
6	Saya merasa kesulitan belajar saya lebih teratasi dengan melakukan pembelajar pada media <i>zoom</i> .	70%	30%	-
	Jumlah	415%	180%	5%

Keterangan :

S : Suka

KS : Kurang Suka

TS : Tidak Suka

Berdasarkan tabel diatas motivasi belajar siswa kelas 4 lebih menyukai media pembelajaran menggunakan media *zoom*.

b. Siklus II

Siklus II dilakukan peneliti berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan dalam siklus I. Semua siswa kelas 4 lebih termotivasi dengan menggunakan aplikasi *zoom* yang dipakai peneliti dalam pembelajaran. Berdasarkan angket yang telah dibagi dalam siklus I, ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *zoom* sangat tinggi sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa kelas 4. Siswa kelas 4 telah memenuhi target KKM. Pada sesi pembelajaran siswa terlihat antusias dan terjadi intraksi antara guru dan siswa. Dengan pembelajaran menggunakan media *zoom* siswa dapat berkomunikasi tentang materi yang belum dipahami sehingga kebingungan terhadap materi yang belum dipahami dapat teratasi.

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan peneliti melaksanakan rancangan dan skenario yang telah ditetapkan pada fase perencanaan. Pada fase pelaksanaan peneliti melakukan *admit* siswa dahulu setelah siswa sudah masuk dalam ruang media aplikasi *zoom*, peneliti melakukan *share screen* yang telah dipersiapkan oleh peneliti pada fase perencanaan. Guru menyapa siswa yang dijawab dengan suasana yang riang. Pada saat melakukan pengamatan pada tayangan *power point* yang telah di *share screen* pada aplikasi *zoom*.

c. Pengamatan

Selama proses pelaksanaan peneliti melakukan obeservasi terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan dengan menggunakan penilaian sikap. Siswa aktif dalam melakukan diskusi dan bertanya jawab pada proses pelaksanaan.

d. Refleksi

Pada fase refleksi peneliti melakukan revidi dari hasil analisis penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan. Dari pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media aplikasi *zoom* lebih termotivasi. Hal terbukti dengan adanya interaksi secara langsung oleh guru dan siswa. Dengan menggunakan media aplikasi *zoom* ini guru dapat mengajar dan menayangkan media pembelajaran dengan menu *share screen*. Tersedianya menu ini sangat membantu guru dalam melakukan pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dan lebih antusias lagi dalam pembelajaran. siswa antusias dan berebut dalam menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru kepada siswa.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi siklus 1 peneliti semakin memperbaiki pembelajaran pada siklus 1 dengan mengadakan diskusi dengan dosen dan teman sejawat agar pembelajaran lebih baik pada siklus 2. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada siklus ke 2.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2020. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan revidi pada fase perencanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan

Ketercapaian pembelajaran pada siklus 2 dapat dideskripsikan bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *zoom* siswa kelas 4 lebih termotivasi. Dengan motivasi yang tinggi berdampak pada hasil belajar yang mencapai ketuntasan pada siswa kelas 4. Pada siklus 2 ini peneliti juga membagikan angket terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pada angket kedua respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *zoom* menunjukkan bahwa rata-rata 80% siswa sangat menyukai pembelajaran menggunakan media aplikasi *zoom*. Hanya 20% siswa yang menyatakan suka pada pembelajaran media aplikasi *zoom*.

Tabel 2 Motivasi Siswa Terhadap Media *Zoom* Dalam Pembelajaran pada siklus 2

NO	Pertanyaan	S	KS	TS
1	Saya mengikuti pembelajaran <i>zoom</i> dengan penuh semangat	80%	20%	-
2	Saya menyukai pembelajaran dengan media <i>zoom</i> sebab mudah digunakan	80%	20%	-
3	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	80%	20%	-
4	Saya lebih memahami pembelajaran dengan menggunakan media <i>zoom</i> .	80%	20%	-
5	Saya merasa puas dalam melakukan pembelajaran dengan media <i>zoom</i>	85%	15%	-

6	Saya merasa kesulitan belajar saya lebih teratasi dengan melakukan pembelajaran pada media <i>zoom</i> .	70%	30%	-
	Jumlah	475%	125%	

Keterangan :

S : Suka

KS : Kurang Suka

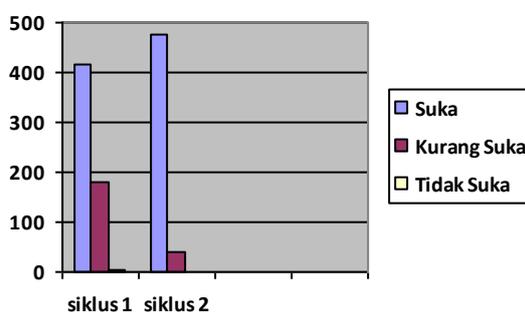
TS : Tidak Suka

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2, diperoleh hasil temuan motivasi belajar siswa sangat tinggi 85% dan merasa puas dengan pembelajaran dengan menggunakan media *zoom*. Ini berarti masih ada siswa yang menyatakan suka sekitar 15%, yaitu siswa yang mengalami gangguan sinyal pada pembelajaran siklus pertama dan kedua. Hal ini guru bersikap bijak dalam menghadapi situasi dan kondisi siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya perubahan peningkatan ke arah pencapaian tujuan peneliti sesuai table berikut ini.

Tabel 3 Tabel Peningkatan motivasi belajar siswa

No	Siklus	Peningkatan motivasi belajar siswa kelas 4		
		Suka	Kurang Suka	Tidak Suka
1	Siklus 1	415%	180%	5%
2	Siklus 2	475%	125%	-
	Selisih	60%	55%	-



Gambar 1 Perbandingan motivasi siswa siklus 1 dan siklus 2

Motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media *zoom* dari siklus 1 sebesar 69% siklus 2 sebesar 79% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 10%. Siswa semakin aktif dan antusias. Hal ini tampak dalam mengidentifikasi masalah untuk kajian kelas sendiri, sehingga pada siswa berlomba untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Ini berarti pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, tetapi pembelajaran yang terpusat pada keaktifan siswa. Dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang berarti seperti tampak diatas.

Sesuai hasil pada angkat motivasi belajar siswa semakin naik dalam setiap pembelajaran yang dilakukan sehingga tampak pada guru dalam menyampaikan pendahuluan mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar, membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan dan cara menanggapi, menyampaikan pendapat, mendengarkan secara aktif,

bekerja dan belajar bersama, membimbing kelompok dalam memilih masalah untuk kajian kelas, menentukan sumber informasi, mengembangkan portofolio. Hal ini berarti guru mampu mengefektifkan pembelajaran sehingga siswa termotivasi dalam belajar secara aktif.

Prestasi belajar siswa yang didasarkan pada proses belajar, yaitu hasil lembar evaluasi juga mengalami kenaikan walaupun hanya beberapa siswa mencapai nilai 100 tapi sebagaimana siswa sudah memenuhi KKM yang dicapai. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media aplikasi *zoom* berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa : Terdapatnya peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *zoom* pada siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Cepokomulyo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Terdapatnya peningkatan prestasi belajar siswa kelas 4 melalui pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *zoom* pada siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Cepokomulyo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan sesuai dengan tujuan peneliti, berikut dikemukakan saran-saran antara lain: Agar hendaknya guru sebelum melaksanakan pembelajaran mempeprtimbangakan kesesuaian pemilihan aplikasi yang akan dipakai dalam pembelajaran secara daring. Agar hendaknya guru berkomunikasi dengan wali murid dalam pembelajaran secara daring dengan meninjau kesediaan wali murid dalam penyediaan *gadget*, pulsa dan sinyal.

DAFTAR PUSTAKA

Dahar, Ratna Willis.1998 Teori-Teori Belajar.Jakarta: Depdiknas

Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86.

Martínez, J. F., Santibanez, L., & Mori, E. E. S. (2013). Educational opportunity and immigration in méxico: Exploring the individual and systemic relationships. *Teachers College Record*, 115(10), 11–21.

Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>

Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>